

ABSTRAK

Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi dan Berpikir Kritis

Nanang Maulana (1201485)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis, pembelajaran menulis di sekolah khususnya kurang begitu mendapatkan perhatian yang dominan sehingga kemampuan siswa dalam menulis masih sangatlah rendah. Secara psikologis kebanyakan siswa menganggap bahwa kegiatan menulis sebagai beban karena merasa kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Secara metodologis, guru umumnya kurang bervariasi dalam memilih metode yang digunakan. Alasan lain yang mendasari penelitian ini adalah bahwa pemikiran kritis pada siswa sangat rendah, hal ini dikarenakan kurangnya perhatian terhadap berpikir kritis siswa di sekolah. Berlandaskan alasan tersebut diterapkan sebuah metode dan diujicobakan di SMAN 19 Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan metode dalam pembelajaran menulis eksposisi dan berpikir kritis. Untuk mencapai tujuan tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Dengan metode tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara tes subjektif (uraian) dan observasi. Kedua cara pengumpulan data ini dapat mengumpulkan atau memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan sebagai alat ukur dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan hasil penemuan dan analisis diperoleh simpulan bahwa metode yang digunakan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis eksposisi dan berpikir kritis. Dari hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dinilai efektif karena siswa mampu menulis eksposisi sesuai dengan ciri eksposisi yang didefinisikan dalam kurikulum 2013 yakni terdapat paragraf yang berisi tesis, argumentasi dan penegasan. Dalam aspek berpikir kritis, siswa mampu menuangkan ide dan gagasannya secara sistematis, mulai dari mendefinisikan masalah, mencari dan mengolah informasi yang berhubungan dengan masalah kemudian memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi. Selain itu, secara statistik menunjukkan adanya peningkatan rata-rata yang signifikan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam menulis, yakni 46,80 menjadi 72,93 dengan rata-rata peningkatan sebesar 26,13 dengan peningkatan *N-Gain* sebesar 0,46 dengan kategori sedang. Aspek berpikir kritis juga mengalami peningkatan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir, yakni 29,77 menjadi 72,77 dengan rata-rata peningkatan sebesar 43 dengan peningkatan *N-Gain* sebesar 0,60 dengan kategori sedang.

Nanang Maulana, 2014

Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi Dan Berpikir Kritis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu